

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan T.P 2024/2025, tentang hubungan gaya belajar Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Percut Sei Taun, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebaran gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan yaitu terdapat 19 siswa memiliki gaya belajar Visual, 20 siswa memiliki gaya belajar Auditori, 28 siswa memiliki gaya belajar Kinestetik. Mayoritas siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan memiliki kecenderungan gaya belajar Kinestetik (41,8%), diikuti oleh gaya belajar Auditori (29,8%), dan Visual (28,4%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih dominan belajar melalui aktivitas fisik atau praktik langsung
2. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan kognitif siswa setelah proses pembelajaran. Rata-rata nilai pretest sebesar 48,7 meningkat menjadi 74,7 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 26 poin. Sebanyak 71,6% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara 28,4% siswa belum mencapai ketuntasan.
3. Kontribusi gaya belajar Visual terhadap hasil belajar adalah sebesar 3,77%, gaya belajar Auditori sebesar 2,20%, dan gaya belajar Kinestetik sebesar 3,76%. Gaya belajar Visual dan Kinestetik memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan gaya belajar Auditori.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) dengan hasil belajar IPA. Gaya belajar Visual dan Kinestetik menunjukkan hubungan yang kuat dengan hasil belajar ($R = 0,614$ dan $R = 0,621$), sementara gaya belajar Auditori menunjukkan hubungan yang sedang ($R = 0,469$). Ketiga gaya belajar memiliki nilai signifikansi (*Sig.* 0,000) yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar dinyatakan sangat signifikan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan Kesimpulan diatas, maka diberikan saran untuk perbaikan selanjutnya.

1. Bagi peserta didik yaitu agar meningkatkan motivasi belajar dan aktif mencari solusi atas kesulitan belajar yang dihadapi, termasuk berdiskusi dengan guru atau teman.
2. Bagi guru yaitu agar guru diharapkan mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti memadukan visualisasi, diskusi, dan kegiatan praktik dalam satu pembelajaran untuk mengakomodasi semua gaya belajar
3. Bagi sekolah yaitu agar sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan rutin kepada guru mengenai inovasi pembelajaran, termasuk pengenalan gaya belajar dan strategi pembelajaran yang sesuai
4. Bagi penulis yaitu agar dapat melakukan penelitian yang mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran berbasis gaya belajar untuk mengetahui sejauh mana metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.